

KRITIK PERNIKAHAN DINI DALAM NOVEL
ANA NUJŪD IBNAH AL-‘ĀSYIRAH WA MUṬALLAQAH
KARYA NUJŪD ‘ALI DAN DELPHINE MINOUI
(STRUKTURALISME GENETIK)



TESIS

Diajukan Kepada Program Studi Magister
Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Magister Humaniora (M.Hum)

Disusun Oleh:

Beti Arisatul Masruroh

(22201011009)

PROGRAM STUDI MAGISTER BAHASA DAN SASTRA ARAB
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024

MOTTO

“Warisan cita-cita, takdir waktu, dan impian manusia merupakan hal yang tidak bisa dihentikan. Selagi manusia masih terus mencari makna kebebasan, mereka tidak akan pernah berhenti.”

(Gol D. Roger)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh syukur atas rahmat dan hidayah Allah SWT, tesis ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua penulis, ayahanda Mutakim dan ibunda Karmini
2. Adik tercinta Mukhlisatul Aulia





PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1621/Un.02/DA/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : Kritik Pernikahan Dini dalam Novel Ana Nujūd Ibnah al-'Āsyirah wa Muṭallaqah Karya Nujūd 'Ali dan Delphine Minoui (Strukturalisme Genetik)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BETI ARISATUL MASRUROH, S. Hum
Nomor Induk Mahasiswa : 22201011009
Telah diujikan pada : Rabu, 21 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Moh. Kanif Anwari, S.Ag. M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 66ca6b5314087



Penguji I

Dr. Mustari, M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 66c92cc61533d



Penguji II

Dr. Tatik Mariyatut Tasnimah, M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 66c83146dc659



Yogyakarta, 21 Agustus 2024

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.

SIGNED

Valid ID: 66ca84a38560c

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Beti Arisatul Masruroh

NIM : 22201011009

Program Studi : Magister Bahasa dan Sastra Arab (S2)

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa naskah tesis yang berjudul “Kritik Pernikahan Dini dalam Novel *Anā Nujūd Ibnah al-‘Āsyirah wa Muṭallaqah Karya Nujūd ‘Alī dan Delphine Minoui* (Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann)” merupakan hasil karya peneliti sendiri bukan hasil plagiasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang ada sumbernya.

Yogyakarta, 14 Agustus 2024

Penulis



Beti Arisatul Masruroh

22201011009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Beti Arisatul Masruroh
NIM : 22201011009
Program Studi : Magister Bahasa dan Sastra Arab (S2)
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiasi sebagian atau keseluruhan dari karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan aturan penulisan yang berlaku. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis penulis ini merupakan plagiasi karya orang lain, penulis sanggup menerima sanksi akademik dari dosen yang bersangkutan. Demikian atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 14 Agustus 2024

Penulis



Beti Arisatul Masruroh
22201011009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: "Kritik Pernikahan Dini dalam Novel Anā Nujūd Ibnah al-'Āsyirah wa Muṭallaqah Karya Nujūd 'Alī dan Delphine Minoui (Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann)"

Yang ditulis oleh:

Nama : Beti Arisatul Masruroh

NIM : 22201011009

Program Studi : Magister Bahasa dan Sastra Arab (S2)

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Humaniora. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 14 Agustus 2024

Dosen Pembimbing

Dr. Moh. Khanif Anwari, S.Ag. M.Ag

NIP: 197107301996031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0534b/U/1897, Tanggal 22 Januari 1998.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Wawu	W	We

هـ	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

متعددين	Ditulis	muta'addidīn
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat dan zakat, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang “al” dan bacaan kedua terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	karāmah al-auliyyā'
----------------	---------	---------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harākat fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis	ā jāhiliyyah
fathah + ya' mati يسعى	Ditulis	ā yas'ā
kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	ī karīm
dammah + wawu mati فروض	Ditulis	ū furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	ai bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au qaul

قول		
-----	--	--

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	a antum
أَعَدْتُ	Ditulis	u idat
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	la in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'an
القياس	Ditulis	al-Qiyās

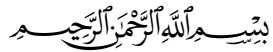
2. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	Ditulis	as-Samā
الشمس	Ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	ḡawī al-furūd
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	ahl al-sunnah

KATA PENGANTAR



Alḥamdulillāhirabbil’ālamīn, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Ṣalāwat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad Saw, beserta para keluarga, sahabat serta umatnya hingga hari kiamat. Amin.

Penulis sangat bersyukur karena dapat menyelesaikan tesis “Kritik Pernikahan Dini dalam Novel Ana Nujūd Ibnah al-‘Āsyirah wa Muṭallaqah Karya Nujūd ‘Alī dan Delphine Minoui (Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann)” ini dengan baik. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Humaniora pada Program Studi Bahasa dan Sastra Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Proses penyusunan tesis ini merupakan perjalanan yang penuh dengan tantangan dan pembelajaran. Banyak pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, serta dukungan moral kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini sehingga dapat mencapai puncaknya. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Prof. Noorhaidi, M.A, M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag, M.A. selaku demisioner Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Tatik Mariyatut Tasnimah, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Dr. Moh. Kanif Anwari, S.Ag. M.Ag., selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberikan banyak dukungan, dorongan dan masukan untuk penyelesaian tesis ini.
6. Orang tua penulis, Ayahanda Mutakim dan Ibunda Karmini yang senantiasa mengerahkan seluruh kekuatan untuk memberi dukungan serta doa yang tidak pernah henti kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini. Semoga setiap langkah kehidupan Ayah dan Ibu selalu diberkahi. Amin.
7. Adik tercinta dan satu-satunya, Mukhlisatul Aulia, yang selalu memberikan warna dan semangat baru dalam proses penyelesaian tesis ini.
8. Chilmi Nasyirul Haq, S.Hum. M.Pd., sebagai kakak tingkat yang selalu bersedia memberikan informasi seputar negara Yaman yang merupakan objek dalam penelitian tesis ini. Semoga senantiasa dilancarkan proses studinya di Hadramaut, Yaman.
9. Azhar Ismail Hasibuan, M.Hum dan Alfikri Rausen Aditya, M.Hum., sebagai teman yang selalu siap menjawab pertanyaan terkait penelitian.
10. Lathifatul Widad, S.Hum dan Nur Shofiyyah Zhahrho, S.Hum., sebagai sahabat sekaligus kakak yang senantiasa saling menguatkan dalam proses belajar ini. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini, dan untuk semua kebaikan yang tak terhitung jumlahnya. Tesis ini, dengan segala kekurangannya, adalah buah dari kerja keras yang tak lepas dari dukunganmu. Semoga persahabatan kita selalu abadi dan menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah kehidupan. Semoga sehat selalu dan diberkahi tiap langkahmu.
11. Umi Sa'adatul Karimah dan Noor 'Ilma Tamalia Rofiqoh, sahabat penulis sejak menempuh pendidikan sarjana yang selalu memberikan dukungan untuk segala hal baik yang dipilih.
12. Kepada Eiichiro Oda yang telah menuliskan manga dan berhasil diremake menjadi sebuah anime berjudul "One Piece". Hadirnya One Piece menjadi salah satu sumbu utama semangat penulis dalam penulisan tesis ini.

13. Teman-teman seperjuangan Prodi Magister Bahasa dan Sastra Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
14. Sahabat dan seluruh teman-teman yang telah memberikan warna dan dukungan dalam kehidupan penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga Allah memudahkan segala yang tengah diusahakan. Amin.

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan, bimbingan, serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis. Namun, pada akhirnya penulis tidak dapat membalas semua yang telah diberikan ketika penulis dalam proses penyelesaian tesis ini maupun di luar itu. Semoga Allah yang akan mengganti, merahmati serta meridai segala sesuatu yang telah kalian semua berikan kepada penulis. Amin, *Yā Rabbal ‘Ālamīn*.

Yogyakarta, 15 Agustus 2024

Penulis

Beti Arisatul Masruroh

22201011009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
MOTTO	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIASI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Kerangka Teoretis	10
1. Fakta Kemanusiaan	11
2. Subjek Kolektif	11
3. Pandangan Dunia: Strukturasi Struktur.....	12
4. Struktur Karya Sastra	13
5. Dialektika Pemahaman Penjelasan	14
G. Metode Penelitian.....	16
H. Sistematika Pembahasan	18
BAB II NOVEL ANĀ NUJŪD IBNAH AL-‘ĀSYIRAH WA MUṬALLAQAH DAN PENGARANGNYA.....	20
A. Latar Belakang Pengarang	20
1. Nujūd ‘Alī	20

2. Delphine Minoui	22
B. Novel Ana Nujūd Ibnah al-‘Āsyirah wa Muṭallaqah	23
1. Deskripsi Novel.....	23
2. Sinopsis	26
3. Latar Belakang Lahirnya Novel	27
4. Struktur Novel.....	32
 BAB III HUBUNGAN NOVEL ANA NUJŪD IBNAH AL-‘ĀSYIRAH WA MUṬALLAQAH DENGAN PENGARANG DAN KONDISI SOSIOKULTURAL PADA ZAMANNYA	 46
A. Hubungan Novel Ana Nujūd Ibnah al-‘Āsyirah wa Muṭallaqah dengan Pengarangnya Nujūd ‘Alī.....	 46
1. Homolog dengan Kisah Kehidupan Pribadi Nujūd ‘Alī	47
2. Homolog dengan Kondisi Yaman pada Era Novel Terbit	48
B. Novel Ana Nujūd Ibnah al-‘Āsyirah wa Muṭallaqah dengan Sistem Sosiokultural Zamannya.....	 50
1. Aspek Politik.....	51
2. Aspek Ekonomi.....	55
3. Aspek Budaya	58
C. Kelompok Sosial Yaman.....	62
1. Kelompok Perempuan yang Tertindas	63
2. Kelompok Penindas	64
3. Kelompok Ḥuṭī.....	65
4. Al-Hirāk Al-Janūbī.....	67
 BAB IV FAKTA KEMANUSIAAN, SUBJEK KOLEKTIF DAN PANDANGAN DUNIA PENGARANG	 70
A. Fakta Kemanusiaan	70
B. Subjek Kolektif	75
C. Pandangan Dunia	83
1. Pandangan Dunia Nujūd ‘Alī.....	85
2. Pandangan Dunia Delphine Minoui	89
 BAB V PENUTUP.....	 95
A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	98

DAFTAR PUSTAKA	100
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	105



ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan guna mengkaji kritik terhadap pernikahan dini yang ada di dalam novel Ana Nujūd Ibnah al-‘Āsyirah wa Muṭallaqah. Penelitian ini menggunakan pisau analisis strukturalisme genetik Lucien Goldmann, dengan metode dialektika yang menghubungkan struktur teks dalam karya sastra dengan struktur sosial yang ada di masyarakat. Sumber utama penelitian ini adalah novel Ana Nujūd Ibnah al-‘Āsyirah wa Muṭallaqah karya Nujūd ‘Alī dan Delphine Minoui. Secara umum, novel tersebut mengangkat isu konflik sosial yang terjadi di negara Yaman. Kesenjangan mencolok antara kaum laki-laki dan kaum perempuan, di mana kaum perempuan selalu dianggap sebagai makhluk rendahan. Selain itu, novel tersebut juga membongkar adanya krisis ekonomi berkepanjangan yang disebabkan oleh konflik senjata sejak tahun 1990. Perekonomian yang terus merosot membawa dampak buruk kepada kaum perempuan, budaya patriarki semakin meluas bahkan kepada kelompok anak-anak perempuan, dinikahkan di usia belia adalah dampak yang mereka dapatkan dari terjadinya krisis ekonomi berkepanjangan.

Hasil dari penelitian terhadap novel Ana Nujūd Ibnah al-‘Āsyirah wa Muṭallaqah dengan menggunakan teori strukturalisme genetik menunjukkan adanya struktur internal yang berposisi, yaitu relasi antara tokoh hero problematik dengan tokoh lainnya; ayah, suami, ibu mertua, dan ipar. Relasi-relasi tersebut menunjukkan adanya konflik yang terjadi antara suatu kelompok sosial dengan kelompok sosial yang lain. Melalui relasi tersebut pula, memunculkan gagasan dari kelompok yang dimaksudkan sehingga dapat menyuarakan pandangan kelompok tersebut.

Berkaitan dengan hal tersebut, struktur eksternal yang ditemukan dalam novel Ana Nujūd Ibnah al-‘Āsyirah wa Muṭallaqah karya Nujūd ‘Alī dan Delphine Minoui adalah adanya konflik sosial di negara Yaman. Menjadi negara miskin dan menjunjung tinggi budaya patriarki merupakan fakta yang ditemukan di dalamnya. Maraknya pernikahan dini di negara tersebut menjadi salah satu contoh kuatnya budaya patriarki di negara Yaman. Bersamaan dengan berjalannya waktu, diiringi dengan munculnya konflik-konflik bersenjata yang mengikis perekonomian negara membawa bencana besar bagi kaum perempuan negara tersebut, kabar mengenai pernikahan dini semakin meningkat bahkan sudah menjadi makanan sehari-hari. Banyak faktor yang mempengaruhi budaya tersebut semakin kuat, salah satunya adalah merosotnya perekonomian negara. Peristiwa tersebut dibangun oleh kelas-kelas sosial yang merupakan subjek kolektif, dan subjek kolektif pengarang novel Ana Nujūd Ibnah al-‘Āsyirah wa Muṭallaqah adalah anak-anak perempuan Yaman yang

berusaha melepas belenggu budaya pada diri mereka. Subjek kolektif juga yang mempengaruhi lahirnya pandangan dunia pengarang mengenai feminisme. Pandangan tersebut dibangun dengan beberapa hal terkait usaha dan perjuangan anak-anak perempuan Yaman untuk keluar dari penjara yang dibuat oleh budaya dan laki-laki sehingga dapat menjemput kebebasan yang diimpikan. Selain yang telah disebutkan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kritik dan pandangan dunia pengarang novel Ana Nujūd Ibnah al-‘Āsyirah wa Muṭallaqah yang mana menghasilkan dampak positif terhadap sosial dan kultural yang berupa kesadaran isu sosial.

Kata kunci: Kritik, Pernikahan Dini, Feminisme, Strukturalisme Genetik



تجريد

هذا البحث عبارة عن دراسة وصفية نوعية أجريت لدراسة نقد الزواج المبكر في رواية أنا نجود ابنة العاشرة ومطلقة. ويستخدم هذا البحث السكين التحليلية للبنوية الجينية عند لوسيان غولدمان، بمنهج جدلي يربط بنية النص في الأعمال الأدبية بالبنية الاجتماعية القائمة في المجتمع. والمصدر الرئيسي لهذا البحث هو رواية "أنا نجود ابنة العاشرة ومطلقة" لنجود علي ودلفين مينوي. تثير الرواية بشكل عام قضية الصراعات الاجتماعية التي تحدث في دولة اليمن. الفجوة الصارخة بين الرجل والمرأة، حيث تعتبر المرأة دائماً كائناً أدنى من الرجل. بالإضافة إلى ذلك، تكشف الرواية أيضاً عن الأزمة الاقتصادية التي طال أمدها بسبب النزاع المسلح منذ عام 1990. وقد كان لتدهور الاقتصاد أثر مدمر على المرأة، فالثقافة الذكورية تنتشر بشكل متزايد حتى بين الفتيات، حيث يتم تزويجهن في سن مبكرة وهو الأثر الذي يترتب على الأزمة الاقتصادية التي طال أمدها.

تُظهر نتائج البحث في رواية "أنا نجود ابنة العاشرة ومطلقة" باستخدام نظرية البنوية الجينية وجود بنية داخلية متضادة، وهي العلاقة بين البطلة الإشكالية والشخصيات الأخرى؛ الأب، والزوج، والحماة، وزوجة الأخ، والكنة. تُظهر هذه العلاقات الصراع الذي يحدث بين فئة اجتماعية وأخرى. من خلال هذه العلاقات، تظهر أفكار الجماعة المقصودة بحيث يمكن أن تعبر عن آراء الجماعة.

في هذا الصدد، فإن البنية الخارجية الموجودة في رواية "أنا نجود ابنة العاشرة ومطلقة" للكاتبتين نجود علي ودلفين مينوي هي الصراع الاجتماعي في بلد اليمن. فكون اليمن بلداً فقيراً و متمسكاً بالثقافة الأبوية هي حقائق موجودة فيه. ويعد ظهور الزواج المبكر في البلاد أحد الأمثلة على الثقافة الأبوية القوية في اليمن. مع مرور الوقت، ومع ظهور النزاعات المسلحة التي أدت إلى تآكل اقتصاد البلاد والتي جلبت كارثة كبيرة

على نساء البلاد، ازدادت أخبار الزواج المبكر بل وأصبحت طعامًا يوميًا. أثرت العديد من العوامل التي أثرت على نمو الثقافة بشكل أكبر، أحدها كان تدهور اقتصاد البلاد. هذه الأحداث تصنعها الطبقات الاجتماعية التي هي ذات جماعية، والذات الجماعية في رواية أنا نجود ابنة العاشرة ومطلقة هي الفتاة اليمينية التي تحاول التحرر من قيود الثقافة على نفسها. وتؤثر الذات الجماعية أيضًا في ولادة رؤية الكاتبة للعالم حول النسوية. هذه الرؤية للعالم مبنية على عدة أمور تتعلق بجهود ونضالات الفتيات اليمينيات للخروج من السجن الذي صنعه الثقافة والرجل حتى يتمكن من التقاط الحرية التي يحلمن بها. وبالإضافة إلى ما سبق، فإن الغرض من هذه الدراسة هو تقييم النقد والرؤية العالمية لمؤلفة الرواية أنا نجود ابنة العاشرة ومطلقة التي تنتج أثرًا اجتماعيًا وثقافيًا إيجابيًا في شكل وعي بالقضايا الاجتماعية.

كلمات المفتاحية: النقد، الزواج المبكر، النسوية، البنيوية النسوية، البنيوية الجينية

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This research is a descriptive qualitative study conducted to examine the criticism of early marriage in *Ana Nujūd Ibnah al-‘Āsyirah wa Muṭallaqah* novel. This research uses Lucien Goldmann's genetic structuralism analysis knife, with a dialectical method that connects the text structure in literary works with the existing social structure in society. The main source of this research is the novel *Ana Nujūd Ibnah al-‘Āsyirah wa Muṭallaqah* by Nujūd ‘Alī and Delphine Minoui. In general, the novel raises the issue of social conflicts that occur in the country of Yemen. The striking gap between men and women, where women are always considered as inferior beings. In addition, the novel also exposes the prolonged economic crisis caused by the armed conflict since 1990. The declining economy has a negative impact on women, the patriarchal culture is increasingly widespread even among girls, being married off at a young age is the impact they get from the prolonged economic crisis.

The results of the research on *Ana Nujūd*'s novel using the theory of genetic structuralism show the existence of an oppositional internal structure, namely the relationship between the problematic heroine and other characters; father, husband, mother-in-law, and sister-in-law. These relationships show the conflict that occurs between one social group and another. Through these relationships, the ideas of the intended group emerge so that they can voice the views of the group.

In this regard, the external structure found in the novel *Ana Nujūd Ibnah al-‘Āsyirah wa Muṭallaqah* by Nujūd ‘Alī and Delphine Minoui is the social conflict in the country of Yemen. Being a poor country and upholding a patriarchal culture are facts found in it. The rise of early marriage in the country is one example of the strong patriarchal culture in Yemen. As time went by, along with the emergence of armed conflicts that eroded the country's economy brought great disaster to the country's women, news about early marriages increased and even became daily food. Many factors influenced the culture to grow stronger, one of which was the decline of the country's economy. These events are built by social classes that are collective subjects, and the collective subject of the author of *Ana Nujūd Ibnah al-‘Āsyirah wa Muṭallaqah* novel is Yemeni girls who are trying to release the shackles of culture on themselves. The collective subject also influences the birth of the author's worldview on feminism. This view is built with several things related to the efforts and struggles of Yemeni girls to get out of the prison made by culture and men so that they can pick up the freedom they dream of. In addition to what has been mentioned above, the purpose of this study is to evaluate the criticism and worldview of the author of the novel *Ana Nujūd Ibnah al-‘Āsyirah wa Muṭallaqah* which produces a positive social and cultural impact in the form of awareness of social issues.

Keywords: Criticism, Early Marriage, Feminism, Genetic Structuralism

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Unicef, Pernikahan anak mengacu pada pernikahan formal atau ikatan informal antara seorang anak di bawah usia 18 tahun dan orang dewasa atau anak lainnya.¹ Peristiwa tersebut menjadi masalah krusial, di mana kehadirannya bukanlah hal baru dan sudah menjadi kebiasaan dalam masyarakat, sehingga tanpa disadari, pernikahan dini menjadi ancaman serius bagi kehidupan mereka. Sebenarnya, pernikahan dini memiliki beberapa nilai positif. Namun, pada era modern ini, banyak pasangan muda yang sering mengabaikan norma-norma agama dan negara, bahkan melakukan tindakan asusila secara terang-terangan. Sehingga adanya pernikahan dini dapat mencegah bahkan mengurangi hal-hal tersebut.² Namun, dampak negatif pernikahan dini jauh lebih banyak daripada dampak positifnya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya perencanaan sebelum pernikahan, yang mencakup perencanaan psikologis dan emosional, perencanaan kesehatan, perencanaan pendidikan, perencanaan sosial ekonomi, dan perencanaan reproduksi untuk kedua pasangan.³

Indonesia pun menjadi salah satu negara dengan nilai pernikahan dini tertinggi, Unicef dan Pusaka UI telah menyebutkan adanya penyebaran prevalensi pernikahan anak sebelum usia 18 tahun. Data menunjukkan bahwa

¹ “Child Marriage | UNICEF,” accessed August 22, 2024, <https://www.unicef.org/protection/child-marriage>.

² Uswatun Khasanah, “Pandangan Islam Tentang Pernikahan Dini” 1 (2014), hal. 4.

³ Yanti, Hamidah, and Wiwita, “Analisis Faktor Penyebab dan Dampak Pernikahan Dini di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak,” *Jurnal Ibu dan Anak. Volume 6, Nomor 2, November 2018* 6, no. 2 (March 8, 2019): 96–103, <https://doi.org/10.36929/jia.v6i2.94>, hal. 1.

Sulawesi Barat memiliki pravelensi tertinggi untuk pernikahan dini yang mencapai angka 19,43%. Sedang, Jawa Barat juga menjadi wilayah dengan nilai pernikahan dini tertinggi di Indonesia dengan angka diperkirakan mencapai 273.300 kasus pernikahan dini.⁴

Tidak hanya di Indonesia, kasus pernikahan dini sudah menyebar di berbagai negara, dengan beragam faktor yang mempengaruhinya. Yaman, misalnya, yang terletak di kawasan Timur Tengah dan berada di paling selatan Jazirah Arab, menjadi salah satu negara dengan tingkat pernikahan dini yang tinggi. Dikutip dari Unicef,⁵ terdapat 650 juta pengantin anak di seluruh dunia, dengan 40 juta di antaranya atau sekitar 6% berasal dari kawasan MENA (Timur Tengah dan Afrika Utara), dengan Yaman dan Sudan sebagai negara dengan tingkat pernikahan dini tertinggi kedua. Di wilayah MENA, setiap tahun ada 700.000 anak perempuan di bawah umur yang dipaksa menikah, dengan 32% di antaranya menikah sebelum usia 18 tahun dan 9% di antaranya menikah sebelum usia 15 tahun.⁶ Sehingga data tersebut menunjukkan bahwa budaya pernikahan dini sangat lazim di Yaman.

Ada banyak faktor yang mendorong terjadinya budaya pernikahan dini di masyarakat Yaman hingga saat ini. Menurut organisasi Girls Not Brides⁷ pernikahan dini di Yaman difasilitasi oleh ketidaksetaraan gender dan

⁴ UNICEF PUSKAPA UI, "Perkawinan Anak Di Indonesia," n.d., hal. 1.

⁵ "Facts and Figures: Child Marriage in the Middle East and North Africa | UNICEF Middle East and North Africa," February 28, 2022, <https://www.unicef.org/mena/reports/facts-and-figures-child-marriage-middle-east-and-north-africa>.

⁶ UNFPA and UNICEF, "Country Profiles Yemen Global Programme to End Child Marriage" (Yaman: UNICEF, 2020), <https://www.unicef.org/media/111411/file/Child-marriage-country-profile-Yemen-2021>.

⁷ "Yemen," Girls Not Brides, March 15, 2018, <https://www.girlsnotbrides.org/learning-resources/child-marriage-atlas/regions-and-countries/yemen/>.

kepercayaan bahwa perempuan lebih rendah dari laki-laki. Perempuan Yaman bahkan tidak dapat mengekspresikan hak mereka untuk memilih karena mereka hidup dalam lingkungan patriarki di mana laki-laki lebih dominan dan berkuasa. Kemiskinan juga merupakan faktor utama dalam prevalensi pernikahan dini, karena Yaman adalah negara termiskin di Timur Tengah. Banyak anak perempuan dinikahkan sebagai sumber pendapatan bagi keluarga mereka.

Karena kemiskinan di Yaman, anak-anak perempuan sering dinikahkan dengan pria kaya dari Teluk Arab, yang dianggap sebagai bentuk perdagangan manusia untuk tujuan eksploitasi seksual. Selain hal-hal tersebut, banyak keluarga di Yaman menikahkan anak perempuan mereka yang masih sangat muda untuk menjaga martabat keluarga. Mereka berusaha melindungi anak perempuan mereka dari hal-hal yang dapat mencoreng nama baik keluarga, seperti pergaulan bebas.

Pada tahun 2011, konflik meletus di Yaman, dipicu oleh revolusi untuk menggulingkan Presiden 'Alī 'Abdullah Ṣālih yang telah memerintah negara tersebut selama lebih dari 30 tahun.⁸ Hingga saat ini, konflik tersebut masih belum terselesaikan dan memperburuk pernikahan anak di Yaman. Konflik telah menyebabkan banyak anak tidak mengenyam pendidikan, hal tersebut membuat anak perempuan lebih rentan terhadap pernikahan dini.

Dua tahun sebelum konflik di Yaman, tepatnya pada tahun 2009, terbit sebuah novel berbahasa Arab berjudul *Ana Nujūd Ibnah al-Āsyirah wa*

⁸ Alvis Rahman Bhasuki, John Daniel Chrisvaldo Siahaan, And Windy Dermawan, "Perang Saudara di Yaman: Analisis Kepentingan Negara Interventif dan Prospek Resolusi Konflik," No. 1 (2019), Hal. 10.

Muṭallaqah, yang ditulis oleh Nujūd ‘Alī dan Delphine Minoui (untuk selanjutnya judul novel ini akan diperpendek menjadi Ana Nujūd guna mempersingkat tulisan). Novel ini didasarkan pada pengalaman pribadi Nujūd ‘Alī, seorang gadis Yaman yang menikah di usia sangat muda, yaitu 10 tahun. Berdasarkan Pasal 15 Undang-Undang Status Pribadi Yaman tahun 1999 yang telah diubah, usia minimum untuk menikah ditetapkan sebagai 18 tahun.⁹ Kasus yang dialami oleh Nujūd ‘Alī merupakan salah satu contoh pelanggaran hak anak, Nujūd adalah satu dari banyak anak-anak Yaman yang dipaksa menikah di bawah umur. Namun, Nujūd juga menjadi salah satu dari sedikit anak-anak yang berani berbicara untuk mendapatkan kembali hak-haknya sebagai anak. Keberanian Nujūd tidak hanya membawanya mendapatkan hak-haknya kembali, tetapi juga meraih penghargaan dari sejumlah tokoh perempuan terkemuka, termasuk Hillary Clinton dan Condoleezza Rice.¹⁰

Melihat fenomena yang ada, penulis berpendapat bahwa situasi saat ini menunjukkan bahwa kebebasan perempuan dan kehidupan sosial, terutama di bidang ekonomi, memiliki kaitan yang erat. Perempuan dari kelas menengah ke bawah memiliki kebebasan yang lebih sedikit dan tidak diizinkan untuk mengekspresikan pendapat mereka, dan oleh karena itu dipandang sebagai perwakilan dari kelas sosial yang tertindas dalam sistem patriarki.

⁹ “Yemen,” Girls Not Brides, March 15, 2018, <https://www.girlsnotbrides.org/learning-resources/child-marriage-atlas/regions-and-countries/yemen/>.

¹⁰ Nujood Ali and Delphine Minoui, *Nama Saya Nujood Usia 10 Dan Janda*, 1st ed. (Jakarta: PT. Pustaka Alvabet, 2019), hal. 229.

Novel Ana Nujūd dipilih sebagai objek penelitian ini karena peneliti memperhatikan penyimpangan sosial yang tercermin dalam novel tersebut, dan lebih jauh lagi, menyadari bahwa novel tersebut didasarkan pada kehidupan nyata pengarangnya. Oleh karena itu, penulis menggunakan salah satu teori sosial, strukturalisme genetik, untuk mengkaji novel tersebut dan meneliti relevansi isi novel tersebut dengan realitas sosial. Selanjutnya, penulis akan menjabarkannya secara rinci dalam bentuk kritik.

B. Rumusan Masalah

Berkaitan dengan latar belakang ini, novel Ana Nujūd menunjukkan sebuah penyimpangan sosial. Penyimpangan ini dikritik oleh pengarangnya, Nujūd ‘Alī dan Delphine Minoui. Berdasarkan isu-isu tersebut, penelitian ini dibatasi pada tiga pertanyaan penelitian berikut:

1. Bagaimana struktur karya sastra yang tergambarkan dalam novel Ana Nujūd Ibnah al-‘Āsyirah wa Muṭallaqah
2. Bagaimana struktur sosio-kultural yang ada saat novel Ana Nujūd Ibnah al-‘Āsyirah wa Muṭallaqah diciptakan?
3. Bagaimana kritik sekaligus pandangan dunia pengarang terhadap realita sosial yang tergambarkan dalam novel Ana Nujūd Ibnah al-‘Āsyirah wa Muṭallaqah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan adanya rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menjelaskan dan merinci struktur karya sastra yang tergambar dalam novel Ana Nujūd Ibnah al-‘Āsyirah wa Muṭallaqah.
- b. Menelusuri dan mengungkap struktur sosio-kultural yang ada ketika novel Ana Nujūd Ibnah al-‘Āsyirah wa Muṭallaqah diciptakan.
- c. Mengevaluasi kritik dan pandangan dunia pengarang terhadap realita sosial yang tergambar dalam novel Ana Nujūd Ibnah al-‘Āsyirah wa Muṭallaqah.

2. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki manfaatnya masing-masing, sama halnya dengan penelitian ini. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan di bidang kajian sastra Arab dan menjadi dasar dan acuan bagi peneliti selanjutnya yang membahas topik serupa. Secara praktis, diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi masyarakat umum, termasuk pembaca dan peneliti sendiri.

D. Kajian Pustaka

Pengumpulan berbagai artikel jurnal, tesis, dan disertasi yang membahas pernikahan dini, novel Ana Nujūd, serta strukturalisme genetis, bertujuan untuk menentukan posisi penelitian ini. Oleh karena itu, kajian terdahulu sangat penting untuk ditelaah agar penelitian ini tidak bertentangan dengan yang sudah ada,

sehingga dapat memberikan pengetahuan baru. Oleh karena itu, sangat penting untuk memvalidasi penelitian terdahulu agar penelitian ini tidak bertentangan dengan penelitian yang telah dilakukan dan dapat memberikan pengetahuan baru. Pada bagian ini, akan disajikan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan objek formal, objek material, dan teorinya.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas isu pernikahan dini, seperti artikel jurnal "*Dampak Pernikahan Dini Terhadap Kesehatan Reproduksi*" oleh Shafa Yuandina Sekarayu dan Nunung Nurwati.¹¹ Penelitian ini berfokus pada aspek kesehatan, khususnya kesehatan reproduksi, bukan pada karya sastra. Oleh karena itu, terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Shafa dan Nunung. Meskipun kedua penelitian tersebut membahas topik yang sama, namun tujuan penelitian ini berbeda.

Mubasyarah juga membahas pernikahan dini dalam makalah berjudul "*Menganalisis faktor-faktor penyebab pernikahan dini dan dampaknya bagi pelaku*".¹² Penelitian ini serupa dengan penelitian sebelumnya karena juga mengkaji dampak pernikahan dini pada pelaku. Namun, Mubasyarah tidak hanya membahas dampak tersebut, tetapi juga menambahkan analisis mengenai faktor-faktor penyebab pernikahan dini.

Rovi Husnaini dan Devi Soraya telah mempublikasikan sebuah jurnal penelitian berjudul "*Dampak Pernikahan Usia Dini (Analisis Feminis pada*

¹¹ Shafa Yuandina Sekarayu and Nunung Nurwati, "Dampak Pernikahan Usia Dini Terhadap Kesehatan Reproduksi," *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)* 2, no. 1 (May 22, 2021): 37, <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i1.33436>.

¹² Mubasyarah, "Analisis Faktor Penyebab Pernikahan Dini Dan Dampaknya Bagi Pelakunya," *YUDISIA : Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam* 7, no. 2 (2016): 385–411, <http://dx.doi.org/10.21043/yudisia.v7i2.2161>.

Pernikahan Anak Perempuan di Desa Cibunar Kabupaten Garut)”.¹³ Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian Rovi dan Devi menganalisis dampak pernikahan anak perempuan di desa Cibunar melalui pendekatan feminis.

Meskipun ketiga penelitian di atas membahas masalah pernikahan dini, namun, ketiganya memiliki karakteristik dan temuan yang berbeda. Penelitian ini, seperti halnya penelitian lainnya, berbeda dalam hal objek formal, objek material, teori, dan metodologi yang digunakan. Perbedaan-perbedaan ini bertujuan untuk mengisi kekosongan dalam penelitian dengan topik pernikahan dini.

Mempertimbangkan objek material yang digunakan dalam penelitian ini, ditemukan beberapa penelitian serupa, seperti penelitian Mirza Fathima Jauhar Kamalia¹⁴ yang berjudul "Relasi Kuasa di Balik Perkawinan Anak di Bawah Umur dalam Novel *I Am Nujood, Age 10, and Divorced* Karya Nujood Ali dan Delphine Minoui." Penelitian ini menggunakan perspektif feminisme multikultural untuk mengungkap kekuasaan dan makna di balik pernikahan anak di Yaman.

Kemudian ditemukan jurnal yang ditulis oleh Weni Mandala, H. Martono, dan Sesilia Seli¹⁵ yang berjudul "Kausalitas Konflik Tokoh Utama Novel *Saya Nujood, Usia 10 dan Janda*". Metode psikologi behavioristik digunakan dalam penelitian ini, yang berfokus pada bagaimana perilaku individu dipengaruhi oleh

¹³ Rovi Husnani and Devi Soraya, "Dampak Pernikahan Usia Dini (Analisis Feminis Pada Pernikahan Anak Perempuan Di Desa Cibunar Kecamatan Cibatuk Kabupaten Garut)," *Jaqfi: Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam* 4, no. 1 (September 22, 2020): 63–77, <https://doi.org/10.15575/jaqfi.v4i1.9347>.

¹⁴ Mirza Fathima Jauhar Kamalia, "Relasi Kuasa Perkawinan Anak di Bawah Umur dalam Novel *I Am Nujood, Age 10, and Divorced*," *BUANA GENDER: Jurnal Studi Gender dan Anak* 2, no. 1 (June 21, 2017): 73–88, <https://doi.org/10.22515/bg.v2i1.785>.

¹⁵ Weni Mandala, Martono, and Sesilia Seli, "Kausalitas Konflik Tokoh Utama Novel," *JPPK: Journal of Equatorial Education and Learning* 3, no. 4 (2014): 1–13, <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v3i4.5395>.

lingkungan atau stimulus dari lingkungan tersebut, sehingga memunculkan kausalitas internal dan eksternal pada tokoh utama dalam novel tersebut. Berdasarkan dua penelitian sebelumnya yang membahas novel *Ana Nujūd* (dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia), ditemukan perbedaan hasil antara satu penelitian dengan yang lainnya. Namun, jika diteliti lebih mendalam, terdapat kesamaan dalam hal pengidentifikasian budaya patriarki dalam kedua penelitian tersebut.

Untuk mengisi kekosongan dalam literatur, penelitian ini menerapkan teori strukturalisme genetik pada novel *Ana Nujūd* untuk mengeksplorasi hubungan novel tersebut dengan realitas sosial Yaman, yang menjadi latar belakang novel tersebut.

Beberapa hasil penelitian sebelumnya telah digunakan sebagai tinjauan literatur sesuai dengan objek yang digunakan. Selanjutnya, sesuai dengan teori yang digunakan, seperti, karya oleh Victhor Fernando, Widyatmike Gede Mulawarman, dan Alfian Rokhmansyah¹⁶ dimuat dalam jurnal Ilmu Budaya dengan judul "Pandangan Dunia Pengarang dalam Novel *Mellow Yellow* Drama Karya Audrey Yu Jia Hui: Kajian Strukturalisme Genetik". Selain itu, terdapat juga jurnal tulisan Toto Mustomi dan Sirojul Munir¹⁷ dari Universitas Galuh

¹⁶ Victhor Fernando, Widyatmike Gede Mulawarman, and Alfian Rokhmansyah, "Pandangan Dunia Pengarang dalam Novel *Mellow Yellow* Drama Karya Audrey Yu Jia Hui: Kajian Strukturalisme Genetik," *Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya* 2, no. 1 (2018): 71–80, <http://dx.doi.org/10.30872/jbssb.v2i1.1015>.

¹⁷ Sirojul Munir and Toto Mustomi, "Kajian Strukturalisme Genetik dalam Novel *Eliana* Karya Tere Liye," *Literasi* 2, no. 1 (2018): 71–80, <https://doi.org/10.25157/LITERASI.V2I1.1227>.

Ciamis, berjudul "Kajian Strukturalisme Genetik dalam Novel Eliana Karya Tere Liye".

Selanjutnya, ditemukan pula penelitian yang berjudul "Analisis Strukturalisme Genetik pada Novel Orang-orang Biasa Karya Andrea Hirata" ditulis oleh Maharani Katarina Shinta.¹⁸ Literature review terakhir adalah "Realitas Sosial dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori: Analisis Strukturalisme Genetik," artikel yang dimuat dalam Jurnal Sastra Indonesia tersebut ditulis oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang, Ema Zuliana Sembada dan Maharani Intan Andalas.

Strukturalisme genetik adalah metodologi yang digunakan dalam keempat penelitian tersebut. Namun, ada yang hanya mempelajari konsep pandangan dunia, dan yang lain mempelajari konsep strukturalisme genetik secara keseluruhan. Selain itu, hasil dari setiap penelitian berbeda-beda karena objek material yang digunakan di masing-masing penelitian berbeda.

Penelitian terdahulu yang telah dibahas tidak menemukan adanya kesamaan khusus dalam objek formal, yaitu kritik budaya terhadap pernikahan dini, dengan studi novel Ana Nujūd. Studi ini juga menggunakan pendekatan Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann, yang memungkinkan penemuan posisi atau kebaruan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

E. Kerangka Teoretis

¹⁸ Maharani Katarina Shinta, "Analisis Struktural Genetik pada Novel Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata," *Jurnal Ilmiah Indonesia* 6, no. 8 (August 18, 2021): 3914–24, <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i8.3808>.

Teori yang digunakan sebagai pisau analisis dalam penelitian ini adalah strukturalisme genetik Lucien Goldmann. Ditemukan dalam bukunya Faruk, bahwa Goldmann menganggap karya sastra sebagai struktur dan percaya bahwa struktur ini tidak selalu statis, tetapi merupakan hasil dari proses sejarah yang dialami oleh masyarakat asal karya sastra tersebut.¹⁹ Goldmann menyusun sekumpulan kategori yang saling terkait untuk membangun teorinya. Fakta kemanusiaan, subjek kolektif, strukturasi, pandangan dunia dan pemahaman penjelasan adalah beberapa kategori yang dimaksud Goldmann.

1. Fakta Kemanusiaan

Ilmu pengetahuan mencoba memahami fakta kemanusiaan dalam bentuk aktivitas atau perilaku fisik dan verbal. Ini biasanya terdiri dari aktivitas sosial, politik, dan seni seperti filsafat, seni rupa, musik, patung, dan seni sastra. Goldmann membedakan fakta manusia menjadi dua kategori: individual dan sosial.

Fakta kemanusiaan adalah hasil dari respons kolektif dan individual dari subjek,²⁰ itulah mengapa fakta kemanusiaan memiliki makna. Fakta ini merupakan hasil dari upaya manusia untuk mencapai keseimbangan yang lebih baik dalam hubungannya dengan lingkungannya.²¹

2. Subjek Kolektif

¹⁹ Faruk, *Pengantar Sosiologi Sastra*, 1st ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994), hal. 12.

²⁰ Lucien Goldmann, "Methodology, Problems, History," n.d., hal. 494.

²¹ Lucien Goldmann, *Method in the Sociology of Literature* (Oxford : B. Blackwell, 1981), hal. 40, <http://archive.org/details/methodinsociolog0000gold>.

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, fakta kemanusiaan tidak terjadi secara tiba-tiba, melainkan merupakan hasil dari tindakan manusia sebagai subjek. Subjek fakta kemanusiaan ini terbagi menjadi dua kategori, yaitu subjek individual dan subjek kolektif. Sesuai dengan namanya, subjek individual mengacu pada fakta individual (libidinal), sedangkan subjek kolektif merujuk pada fakta sosial (historis).²²

Contoh fakta sosial (historis) termasuk revolusi sosial, politik, ekonomi, dan karya-karya kultural besar. Individu yang memiliki libido tidak dapat membuat hal-hal tersebut. hal tersebut hanya dapat dilakukan oleh subjek trans-individual. yaitu subjek yang bukan merupakan individu yang berdiri sendiri, tetapi merupakan satu kesatuan atau kolektivitas.²³

Dalam pengertian Marxis, Goldmann menspesifikasikan subjek kolektif atau trans-individual sebagai kelas sosial. Ini disebabkan adanya fakta bahwa kelompok tersebut telah terbukti dalam sejarah memiliki kemampuan untuk memberikan perspektif yang luas dan menyeluruh tentang kehidupan serta berdampak pada perkembangan sejarah manusia.²⁴

3. Pandangan Dunia: Strukturasi dan Struktur

Faruk memaparkan pemahamannya mengenai pendapat Goldmann di dalam bukunya, bahwa karena keduanya berasal dari aktivitas strukturasi yang sama, ia meyakini terdapat homologi antara struktur karya sastra dan struktur masyarakat. Namun, hubungan antara keduanya tidak dapat dipahami sebagai

²² Faruk, *Pengantar Sosiologi Sastra*, hal. 14.

²³ Lucien Goldmann, *Method in The Sociology of Literature* (England: Basil Blackwell Publisher, 1981), hal. 97.

²⁴ Lucien Goldmann, *The Hidden God* (London: Routledge and Kegan Paul, 1977), hal. 99.

hubungan determinasi langsung, karena itu dimediasi oleh apa yang dikenal sebagai pandangan dunia atau ideologi.²⁵

Goldmann juga menjelaskan bahwa pandangan dunia adalah istilah yang sesuai untuk menggambarkan keseluruhan kompleks gagasan, aspirasi, dan perasaan yang menyatukan anggota kelompok sosial tertentu dan membedakannya dari kelompok sosial lainnya. Pandangan dunia ini berkembang sebagai hasil dari kondisi sosial dan ekonomi tertentu yang dihadapi oleh subjek kolektif yang memilikinya, dan dianggap sebagai kesadaran kolektif.²⁶

Proses ini terutama disebabkan oleh fakta bahwa pandangan dunia adalah kesadaran yang mungkin tidak dimiliki oleh semua orang, berbeda dengan kesadaran nyata yang dimiliki individu-individu dalam masyarakat. Pandangan dunia ini mengacu pada kecenderungan kelompok menuju suatu perspektif yang koheren dan terpadu tentang hubungan manusia dengan alam semesta dan satu sama lain. Kecuali dalam situasi krisis dan sebagai ekspresi individual dalam karya-karya kultural yang besar, kesadaran seperti ini jarang disadari oleh pemiliknya.²⁷

4. Struktur Karya Sastra

Dalam esainya yang berjudul "*The Epistemology of Sociology*", Goldmann menyatukan bahwa ada dua perspektif umum tentang karya sastra. Pertama, karya sastra dianggap sebagai ekspresi imajiner dari pandangan dunia. Kedua,

²⁵ Faruk, *Pengantar Sosiologi Sastra*, hal. 15-16.

²⁶ Goldmann, *The Hidden God*, hal. 18.

²⁷ Goldmann, *Method in the Sociology of Literature*, hlm. 87.

pengarang membuat semesta, tokoh, objek, dan hubungan secara imajiner saat mengekspresikan pandangan dunia.²⁸

Goldmann menyatakan dalam esainya yang berjudul "*Sociology of Literature: Status and Problem of Method*" bahwa fokus utama karyanya adalah elemen kesatuan, yaitu upaya untuk menemukan struktur yang koheren dan terintegrasi yang mengatur keseluruhan lingkup karya sastra. Konsep tematik dari struktur Goldmann tercermin dalam persepsinya tentang novel, dia melihatnya sebagai pencarian yang terdegradasi untuk nilai-nilai asli di dunia yang juga terdegradasi. Seorang karakter heroik yang penuh masalah melakukan pencarian ini. Melalui pemahaman ini, nilai asli hanya ada dalam pikiran penulis atau novelis yang biasanya berbentuk konseptual dan abstrak.²⁹

5. Dialektika Pemahaman Pejelasan

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, di dalam bukunya, Faruk turut menjelaskan bahwa Goldmann berpendapat mengenai karya sastra dan segala aspek yang terkait harus koheren, atau setidaknya cenderung koheren. Untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep ini, dia mengembangkan pendekatan yang disebut metode dialektik.³⁰ Goldmann menyatakan bahwa metode dialektik berbeda dari positivisme intuitif dan biografis yang bersifat psikologis. Dia menyatakan bahwa, meskipun kedua metode memulai dan mengakhiri pada teks sastra, metode dialektik

²⁸ Lucien Goldmann, hlm. 55-74.

²⁹ Lucien Goldmann, *Towards a Sociology of the Novel* (London : Tavistock Publications, 1977), <http://archive.org/details/towardsociology0000gold>.

³⁰ Faruk, *Pengantar Sosiologi Sastra*, hal. 19.

mempertimbangkan koherensi struktural, sedangkan positivisme tidak memperhitungkan hal tersebut.³¹

Pemahaman tentang fakta-fakta kemanusiaan adalah prinsip dasar metode dialektik yang relevan dengan masalah koherensi. Jika fakta-fakta ini tidak dimasukkan ke dalam konteks yang lebih luas, mereka akan tetap bersifat abstrak.³² Sehubungan dengan hal itu, Goldmann membagi metode dialektik menjadi dua kelompok ide "keseluruhan dan bagian" serta "pemahaman dan penjelasan".

Hanya ketika dimasukkan ke dalam konteks yang lebih besar, setiap fakta atau gagasan akan melahirkan sebuah makna. Sebaliknya, pemahaman tentang keseluruhan memerlukan pemahaman yang lebih mendalam tentang fakta-fakta parsial atau bagian-bagian yang membentuk keseluruhan tersebut. Karena pemahaman tentang keseluruhan tidak dapat dicapai tanpa memahami bagian-bagiannya. Dengan demikian, proses memperoleh pengetahuan melalui pendekatan dialektik menjadi semacam siklus yang tidak berujung.³³

Karya sastra memberikan makna pada strukturnya karena merupakan bagian dari keseluruhan yang lebih luas. Oleh karena itu, untuk memahami karya sastra secara keseluruhan, kita harus mencoba menjelaskan karya sastra dalam

³¹ Goldmann, *The Hidden God*, hal. 8.

³² Goldmann, hal. 7.

³³ Goldmann, hal. 5.

konteks yang lebih luas. Ini akan memungkinkan kita untuk mencapai konsep pemahaman-penjelasan.³⁴

Tema penindasan yang berlawanan dengan kelas yang tertindas, yaitu perempuan, ditemukan dalam struktur internal novel Ana Nujood Ibnah al-‘Asyirah wa Muthallaqah. Struktur eksternal pun memiliki hal yang sama, sehingga kedua struktur tersebut saling berhubungan dan membentuk satu struktur yang utuh. Konsep Goldmann dianggap sesuai dengan penelitian ini karena struktur sosiokultural yang perlu diungkapkan, yang berkaitan dengan struktur yang ditemukan dalam karya sastra. Selain itu, teori ini membantu menjelaskan kelas sosial yang ditemukan dalam karya sastra dan mengungkap pandangan dunia pengarang tentang peristiwa yang terjadi.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah rangkaian aktivitas yang dilakukan untuk mencari kebenaran dalam sebuah studi, dimulai dengan pemikiran yang mengarah pada rumusan masalah dan pengembangan hipotesis awal. Proses ini juga melibatkan tinjauan penelitian sebelumnya, yang membantu dalam pengolahan dan analisis data, sehingga menghasilkan kesimpulan.³⁵

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena dengan data yang akurat melalui pendekatan sistematis, sedangkan kualitatif berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena melalui analisis deskriptif berbentuk narasi lisan

³⁴ Goldmann, *The Sociology of Literature: Status and Problems of Method*, hal. 593-595.

³⁵ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), hal. 1.

dari objek penelitian. Penelitian kualitatif memerlukan pengetahuan yang mendalam dari peneliti, karena melibatkan wawancara langsung dengan objek penelitian.³⁶ Penelitian jenis ini pada akhirnya akan mendeskripsikan suatu fenomena yang terdapat dalam karya sastra (novel Ana Nujūd).

2. Sumber Data

Penelitian ini memanfaatkan dua jenis sumber data, primer dan sekunder. Sumber data primer adalah novel Arab berjudul Ana Nujūd karya Nujūd ‘Alī dan Delphine Minoui. Sementara itu, sumber data sekunder mencakup buku-buku sejarah serta artikel yang berisi informasi sosiologis dan kultural terkait dengan karya sastra tersebut.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan metode baca dan catat. Proses ini dilakukan dengan cara membaca dengan detail seluruh isi novel dan mencatat setiap kata, kalimat, atau frasa yang relevan dengan fokus penelitian. Dengan demikian, data yang diperoleh tetap berada dalam batas-batas penelitian dan diklasifikasikan sesuai dengan objek yang diteliti.

4. Teknik Analisis Data

Sebagai bagian dari metodologi strukturalisme genetik, penelitian ini menggunakan metode dialektika untuk menganalisis data. Dua konsep utama yang mendasari metode dialektika Goldmann adalah "keseluruhan-bagian" dan "pemahaman-penjelasan". Kedua konsep ini harus diterapkan untuk memperoleh

³⁶ Sahir, *Metodologi Penelitian*, hal. 130.

hasil teori yang optimal. Langkah-langkah berikut akan diambil untuk menerapkan metodologi analisis pada penelitian ini:

- a. Memilih teks untuk objek penelitian, yaitu novel Ana Nujūd karya Nujūd ‘Alī dan Delphine Minoui.
- b. Membaca secara menyeluruh novel Ana Nujūd, kemudian memahami struktur teks, merumuskan pandangan dunia dan mengaitkannya dengan pengarang dan situasi sosial masyarakat.
- c. mengumpulkan informasi tentang pengarang dan konteks sosiokultural yang terkait dengan waktu penulisan karya.
- d. Selanjutnya, digunakan untuk menganalisis objek penelitian dengan menggunakan teori strukturalisme genetik dan metode dialektika, dengan langkah-langkah berikut:
 - 1) Menganalisis struktur teks novel Ana Nujūd dengan menguraikan hubungan strukturnya sebagai satu kesatuan, menentukan struktur sosial yang ada sebagai latar masyarakat, dan menemukan hubungannya dengan struktur teks karya sastra.
 - 2) Menghubungkan struktur teks novel Ana Nujūd dengan keadaan sosial dan kultural pada masanya.
 - 3) Mengungkapkan pandangan dunia pengarang yang dihasilkan dari pemahaman mendalam tentang struktur teks dan struktur sosial-kultural pada masa pembuatan novel Ana Nujūd.
 - 4) Menarik kesimpulan.

G. Sistematika Pembahasan

Agar lebih efektif, penelitian berjudul "Kritik Pernikahan Dini di Yaman dalam Novel Ana Nujūd Ibnah al-‘Āsyirah wa Muṭallaqah: Kajian Strukturalisme Genetik" ini akan dibagi menjadi lima bagian. Berikut adalah rincian sistematis dari apa yang dibahas dalam penelitian ini:

Bab I pendahuluan, membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan keuntungan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoretis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah bagian pembahasan tentang novel Ana Nujūd dan pengarang

Bab III berisi pembahasan tentang hubungan novel Ana Nujūd Ibnah al-‘Āsyirah wa Muṭallaqah dengan kondisi sosiokultural pada zaman novel dilahirkan

Bab IV menyajikan hasil analisis fakta kemanusiaan, subjek kolektif dan pandangan dunia pengarang dalam novel Ana Nujūd.

Bab V merupakan bab terakhir, yang akan memuat kesimpulan dari hasil penelitian serta saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa struktur internal novel *Ana Nujūd* karya Nujūd 'Alī dan Delphine Minoui mencerminkan adanya relasi-relasi yang berposisi antara tokoh hero problematik, Nujūd 'Alī, dengan tokoh-tokoh lainnya, seperti ayah, suami, ibu mertua, dan ipar. Relasi-relasi ini berlawanan dengan pemikiran Nujūd 'Alī sebagai tokoh hero yang problematik. Sebagai manusia, wajar jika seseorang berusaha keluar dari sesuatu yang mengekangnya, dan hal ini juga dilakukan oleh Nujūd 'Alī untuk membebaskan dirinya dari budaya yang membelenggunya. Keempat tokoh yang berposisi dengan Nujūd 'Alī tersebut memiliki kepercayaan yang sama, yaitu meyakini bahwa pernikahan dini dapat menyelamatkan keluarga dan memberikan kebahagiaan dalam rumah tangga. Namun, berbeda dengan pandangan Nujūd 'Alī yang mengalami peristiwa tersebut, pernikahan dini bukanlah solusi atas masalah-masalah yang muncul akibat konflik berkepanjangan di Yaman. Sebaliknya, pernikahan dini justru menjadi bencana bagi para anak perempuan di Yaman.

2. Secara struktur eksternal, novel Ana Nujūd membawa peneliti menyelami konflik sosial yang terjadi di Yaman. Salah satu isu yang menjadi perbincangan publik di negara tersebut adalah maraknya praktik pernikahan dini. Budaya pernikahan dini yang meluas ini didorong oleh berbagai faktor, termasuk konflik senjata berkepanjangan yang melanda Yaman, krisis ekonomi yang semakin parah, serta kurangnya akses terhadap pendidikan di negara tersebut. Dengan memaparkan kondisi eksternal ini, novel Ana Nujūd tidak hanya menggambarkan kisah pribadi yang mengharukan, tetapi juga mengungkapkan betapa kompleksnya masalah pernikahan dini di Yaman. Novel ini menggugah kesadaran akan perlunya perubahan sosial yang mendalam untuk mengatasi akar permasalahan yang membuat praktik ini terus berlanjut. Pada tahun 1990, Yaman menyatukan diri setelah bertahun-tahun berkonflik, namun penyatuan ini tidak membawa kedamaian. Sebaliknya, konflik baru muncul dan memperburuk kondisi negara, termasuk krisis ekonomi yang melanda. Dalam situasi sulit ini, pernikahan dini menjadi solusi yang dipilih banyak keluarga untuk mengatasi kesulitan ekonomi. Anak perempuan dianggap sebagai investasi, di mana uang mahar yang diterima membantu meringankan beban keluarga. Praktik ini terus berlangsung tanpa mempedulikan dampaknya terhadap para korban.
3. Dua hal tersebut, yaitu penyatuan Yaman dan maraknya budaya pernikahan dini, menjadi fakta kemanusiaan yang diungkap dalam

novel *Ana Nujūd*. Novel ini menggambarkan realitas sosial yang kompleks, di mana pernikahan dini bukan sekadar tradisi, melainkan juga hasil dari situasi ekonomi dan sosial yang sulit. Dalam hal ini, terbentuklah kelas-kelas sosial yang menyerukan perlawanan sebagai subjek kolektif pengarang. Subjek kolektif yang hadir dalam jiwa pengarang novel *Ana Nujūd* adalah anak-anak perempuan Yaman. Pengarang mewakili suara mereka yang tertindas oleh budaya tersebut, mengungkapkan penderitaan dan ketidakadilan yang mereka alami. Novel ini, dengan demikian, bukan hanya sekadar cerita, tetapi juga sebuah kritik sosial yang kuat terhadap kondisi yang terjadi di Yaman. Subjek kolektif sebagaimana tergambar dalam novel *Ana Nujūd* membangun pandangan dunia pengarang tentang feminisme. Dalam konteks ini, feminisme menjadi lensa utama pengarang untuk menyoroti perlawanan terhadap dominasi, khususnya dominasi patriarki yang diwakili oleh laki-laki. Novel *Ana Nujūd* menyuarakan perjuangan anak-anak perempuan Yaman, yang terjebak dalam belenggu budaya kuno masyarakat mereka. Melalui suara subjek kolektif ini, pengarang mengungkapkan usaha-usaha yang dilakukan oleh para anak perempuan untuk membebaskan diri dari penindasan budaya tersebut, dan mencerminkan bagaimana mereka berjuang melawan struktur kekuasaan yang mengekang mereka.

Setelah melakukan penelitian dan evaluasi terhadap kritik serta pandangan dunia pengarang, dapat ditarik kesimpulan bahwa novel *Ana Nujūd* membawa dampak positif terhadap sosial dan kultural yang berupa kesadaran isu sosial. Novel ini berhasil meningkatkan kesadaran tentang isu-isu pernikahan anak dan hak-hak perempuan di masyarakat global.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap novel *Ana Nujūd* karya Nujūd ‘Alī dan Delphine Minoui, dengan fokus pada kritik pernikahan dini di Yaman dan menggunakan pendekatan strukturalisme genetik, terdapat beberapa saran yang mungkin berguna bagi penelitian selanjutnya. Meskipun *Ana Nujūd* telah menjadi objek studi oleh berbagai peneliti, namun, masih terdapat banyak aspek yang dapat digali lebih dalam. Salah satu saran adalah untuk mengeksplorasi aspek bahasa atau terjemahan novel tersebut, dengan menerapkan pendekatan, paradigma, dan metode yang berbeda. Hal ini dapat membuka ruang untuk memahami lebih dalam mengenai bagaimana nuansa budaya dan pesan dalam novel tersebut diterjemahkan dan diterima di konteks yang berbeda, serta bagaimana hal ini mempengaruhi interpretasi kritik terhadap pernikahan dini.

Selain itu, penelitian tentang novel *Ana Nujūd* ini mungkin masih memiliki kekurangan dan belum sepenuhnya sempurna. Namun, diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan menjadi referensi yang berguna, khususnya bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang

akan mendalami isu-isu terkait dengan topik ini. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat membuka peluang untuk kajian lebih lanjut dan memperkaya pemahaman tentang kritik sosial, khususnya dalam konteks pernikahan dini dan dampaknya terhadap masyarakat Yaman.



DAFTAR PUSTAKA

- “(25) Where Is Nujood Ali and Yemen? Life After the Memoir | LinkedIn.” Accessed June 30, 2024. <https://www.linkedin.com/pulse/where-nujood-ali-yemen-life-after-thememoir-siyad-shamsudeen-3kmac/>.
- Abdul-Ghani Abdul-Raqeeb Saad Saleh Al-Gharafi, Abdul-Ghani. “زواج القاصرات” *في الشريعة الإسلامية والقانون اليمني* December 8, 2022, 1–38.
- Agusmaniar Rane, Zakridatul. “Berlayar Sebagai Aktivitas Kultural Etnis Kulisusu: Fakta Kemanusiaan Dongeng-Dongeng Kulisusu” 1, no. 3025 (2023).
- Al Ameri, Fares. “Conflict and Social Inequalities in Yemen: An Increase in Inequality of Access to Primary Education.” *International Journal of European Studies*, May 10, 2023. <https://doi.org/10.11648/j.ijes.20230701.11>.
- Ali, Nujood, and Delphine Minoui. *Nama Saya Nujood Usia 10 Dan Janda*. 1st ed. Jakarta: PT. Pustaka Alvabet, 2019.
- . *Nama Saya Nujood Usia 10 Dan Janda*. 1st ed. Jakarta: PT. Pustaka Alvabet, 2019.
- Almaamari, Osamah Ahmed, and Vedava P. “The Successive Crises In Yemen And Their Impact On Micro, Small And Medium Enterprises(Msmes) Sector.” *International Journal of Research -GRANTHAALAYAH* 8, no. 12 (December 21, 2020): 5–14. <https://doi.org/10.29121/granthaalayah.v8.i12.2020.2519>.
- Ana Nojoom Bent Alasherah Wamotalagah. Drama. Benji Films, Hoopoe Film, 2016.
- Ariningrum, Dona Putri, and Chahya Kharin Herbawani. “Dampak Kekerasan dalam Pernikahan Anak: Tinjauan Literatur” 11 (2023).
- “Arsip Web UNHCR.” Accessed July 24, 2024. <https://webarchive.archive.unhcr.org/20230520025125/https://www.refworld.org/docid/52eba6534.html>.
- Baring, Elisa, and Peter J. Hotez. “Yemen: Fighting Neglected Tropical Diseases against All Odds.” *PLoS Neglected Tropical Diseases* 8, no. 12 (December 18, 2014): e3292. <https://doi.org/10.1371/journal.pntd.0003292>.
- Baswaid, Salem. “The Impact of Economic and Political Instability in Economic Growth In Yemen during the Period 1990-2017.” *TANMIYAT AL-RAFIDAIN* 40, no. 130 (June 1, 2021): 77–101. <https://doi.org/10.33899/tanra.2021.168686>.
- BBC News “عربي.” *مواجهة الحوثيين: ما مدى قوة حكام جماعة أنصار الله في اليمن؟* February 4, 2024. <https://www.bbc.com/arabic/articles/cql95jq7p3xo>.
- Bhasuki, Alvis Rahman, John Daniel Chrisvaldo Siahaan, and Windy Dermawan. “Perang Saudara Di Yaman: Analisis Kepentingan Negara Interventif Dan Prospek Resolusi Konflik,” no. 1 (2019).
- BookBrowse. “Nujood Ali Author Information.” BookBrowse.com. Accessed May 7, 2024.

- https://www.bookbrowse.com/biographies/index.cfm/author_number/x4772/nujood-ali.
- C. Albrecht, Milton, James Harwood Barnett, and Mason Griff. *The Sociology of Art and Literature: A Reader*. New York: Praeger, n.d.
- CanalEuropa. "Delphine Minoui." CanalEuropa. Accessed July 1, 2024. <https://www.canaleuropa.eu/en/meeting/delphine-minoui/>.
- "Child Marriage | UNICEF." Accessed August 22, 2024. <https://www.unicef.org/protection/child-marriage>.
- Colton, Nora Ann. "Yemen: A Collapsed Economy." *The Middle East Journal* 64, no. 3 (July 1, 2010): 410–26. <https://doi.org/10.3751/64.3.14>.
- Country Study Assessing Development Strategies to Achieve the MDGs in The Republic of Yemen*. United Nations Department for Social and Economic Affairs, 2011.
- "Delphine Minoui | Tabakalera." Accessed May 7, 2024. <https://www.tabakalera.eus/en/delphine-minoui/>.
- Diyarti, Sisi, Asasriwarni Asasriwarni, and Zulfan Zulfan. "Analisis Sistem Peradilan Agama di Negara Yaman dan Pelaksanaannya." *Jurnal Mediasas : Media Ilmu Syari'ah dan Ahwal Al-Syakhsiyyah* 5, no. 2 (December 16, 2022): 148. <https://doi.org/10.58824/mediasas.v5i2.486>.
- DOL. "Findings on the Worst Forms of Child Labor - Yemen." Accessed July 7, 2024. <https://www.dol.gov/agencies/ilab/resources/reports/child-labor/yemen>.
- Eskandari, Sarah. "Internal Colonialism in Iran: Gender and Resistance against the Islamic Regime." *International Journal of Middle East Studies* 55, no. 4 (November 2023): 739–43. <https://doi.org/10.1017/S002074382300140X>.
- "Facts and Figures: Child Marriage in the Middle East and North Africa | UNICEF Middle East and North Africa," February 28, 2022. <https://www.unicef.org/mena/reports/facts-and-figures-child-marriage-middle-east-and-north-africa>.
- Farras, Ahmad Naufal. "Balance of Power Dalam Intervensi Arab Saudi Pada Konflik Yaman Yang Terjadi Pasca Arab Spring" 6 (2020).
- Faruk. *Pengantar Sosiologi Sastra*. 1st ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994.
- . *Pengantar Sosiologi Sastra*. 1st ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994.
- Faruk H. T. *Pengantar sosiologi sastra: dari strukturalisme genetik sampai post-modernisme*. Yogyakarta, Indonesia: Pustaka Pelajar, 2012.
- Fernando, Victhor, Widyatmike Gede Mulawarman, and Alfian Rokhmansyah. "Pandangan Dunia Pengarang Dalam Novel Mellow Yellow Drama Karya Audrey Yu Jia Hui: Kajian Strukturalisme Genetik." *Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya* 2, no. 1 (2018): 71–80. <http://dx.doi.org/10.30872/jbssb.v2i1.1015>.
- Girls Not Brides. "Yemen," March 15, 2018. <https://www.girlsnotbrides.org/learning-resources/child-marriage-atlas/regions-and-countries/yemen/>.

- Girls Not Brides. "Yemen," March 15, 2018.
<https://www.girlsnotbrides.org/learning-resources/child-marriage-atlas/regions-and-countries/yemen/>.
- Goldmann, Lucien. *Method in the Sociology of Literature*. Oxford : B. Blackwell, 1981. <http://archive.org/details/methodinsociolog0000gold>.
- . *Method in The Sociology of Literature*. England: Basil Blackwell Publisher, 1981.
- . "Methodology, Problems, History," n.d.
- . *The Hidden God*. London: Routledge and Kegan Paul, 1977.
- . *The Sociology of Literature: Status and Problems of Method*. New York: Praeger Publisher, 1970.
- . *Towards a Sociology of the Novel*. London : Tavistock Publications, 1977. <http://archive.org/details/towardssociology0000gold>.
- Haru, *Kisah Hidup Anak-Anak Korban Perang Yaman*, 2017.
<https://www.youtube.com/watch?v=2EX4SrQ4hFA>.
- "Hillary Clinton | Biografi, Politik, & Fakta | Britannica," July 5, 2024.
<https://www.britannica.com/biography/Hillary-Clinton>.
- Husnani, Rovi, and Devi Soraya. "Dampak Pernikahan Usia Dini (Analisis Feminis Pada Pernikahan Anak Perempuan Di Desa Cibunar Kecamatan Cibatuk Kabupaten Garut)." *Jaqfi: Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam* 4, no. 1 (September 22, 2020): 63–77. <https://doi.org/10.15575/jaqfi.v4i1.9347>.
- Isdiyanti, Anisa. "Politik Protes Gender di Ruang Publik Yaman Pada Masa Pemerintahan Mansour Hadi," 2022.
- Istiqomah, Nuriana. "Sikap Hidup Orang Jawa Dalam Novel Orang-Orang Proyek Karya Ahmad Tohari," 2014.
- Kamalia, Mirza Fathima Jauhar. "Relasi Kuasa Perkawinan Anak di Bawah Umur dalam Novel I Am Nujood, Age 10, and Divorced." *BUANA GENDER : Jurnal Studi Gender dan Anak* 2, no. 1 (June 21, 2017): 73–88.
<https://doi.org/10.22515/bg.v2i1.785>.
- Khan, Muhammad, and Zakir Ullah. "The Yemen Armed Conflict in the Perspective of International Humanitarian Law." *Global Legal Studies Review* V, no. II (June 30, 2020): 11–23.
[https://doi.org/10.31703/glsr.2020\(V-II\).02](https://doi.org/10.31703/glsr.2020(V-II).02).
- Khasanah, Uswatun. "Pandangan Islam Tentang Pernikahan Dini" 1 (2014).
- Krishnan, Nandini. "The Status of Yemeni Women : From Aspiration to Opportunity," n.d.
- "Least Developed Countries - an Overview | ScienceDirect Topics." Accessed July 4, 2024. <https://www.sciencedirect.com/topics/social-sciences/least-developed-countries>.
- Lightfoot, Dale. "Ghayl and Miyan in Arabia Felix: The Ecology of Diffusion and Recession of Use." Accessed July 15, 2024.
https://www.academia.edu/10768285/Ghayl_and_Miyan_in_Arabia_Felix_The_Ecology_of_Diffusion_and_Recession_of_Use.
- Los Angeles Times. "YEMEN: Two Years after Divorce, Life Is Looking up for Nujood Ali, Now Age 12," March 9, 2010.
<https://www.latimes.com/archives/blogs/babylon-beyond/story/2010-03->

- 09/yemen-two-years-after-divorce-life-is-looking-up-for-nujood-ali-now-age-12.
- Mandala, Weni, Martono, and Sesilia Seli. "Kausalitas Konflik Tokoh Utama Novel." *JPPK: Journal of Equatorial Education and Learning* 3, no. 4 (2014): 1–13. <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v3i4.5395>.
- "Membantu Anak Perempuan Melarikan Diri dari Pernikahan Dini di Yaman | UNICEF SEBAGAI." Accessed May 14, 2024. <https://www.unicefusa.org/stories/helping-girls-escape-early-marriage-yemen>.
- Mubasyarah. "Analisis Faktor Penyebab Pernikahan Dini Dan Dampaknya Bagi Pelakunya." *YUDISIA : Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam* 7, no. 2 (2016): 385–411. <http://dx.doi.org/10.21043/yudisia.v7i2.2161>.
- Munir, Sirojul, and Toto Mustomi. "Kajian Strukturalisme Genetik Dalam Novel Eliana Karya Tere Liye." *Literasi* 2, no. 1 (2018): 71–80. <https://doi.org/10.25157/LITERASI.V2I1.1227>.
- Nurmalayani, Ayu. "Fakta Kemanusiaan Dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye Yang Mencerminkan Sejarah PKI: Kajian Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann" 7, no. 1 (2021).
- Nurmalayani, Ayu, Burhanuddin, and Johan Mahyudi. "Subjek Kolektif Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye yang Mencerminkan Sejarah PKI: Kajian Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann." *MABASAN* 15, no. 2 (December 9, 2021): 201–20. <https://doi.org/10.26499/mab.v15i2.424>.
- Oktaviani, Vini, Nadila Auludya Rahma Putri, and Soni Akhmad Nulhaqim. "Upaya Organisasi Internasional Dalam Menangani Krisis Kemanusiaan Di Yaman." *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik* 4, no. 2 (December 20, 2022): 161. <https://doi.org/10.24198/jkrk.v4i2.40248>.
- PenguinRandomhouse.com. "Delphine Minoui | Penguin Random House." Accessed August 23, 2024. <https://www.penguinrandomhouse.com/authors/107686/delphine-minoui>.
- Purwanti, Anggraeni Ida. "Novel Kalamata Karya Ni Made Purnama Sari Kajian Strukturalisme-Genetik Lucien Goldmann," n.d.
- PUSKAPA UI, UNICEF. "Perkawinan Anak Di Indonesia," n.d.
- Putri, Malia Dwi. "Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Pada Perkawinan Usia Anak Di Wilayah Kota Bengkulu" 32, no. 2 (2023).
- Refworld. "Women's Rights in the Middle East and North Africa 2010 - Yemen." Accessed July 18, 2024. <https://www.refworld.org/reference/countryrep/freehou/2010/en/72310>.
- Sahidillah, Muhammad Wildan, and Ivana Septia Rahaya. "Fakta Kemanusiaan dalam Kumpulan Puisi Pandora Karya Oka Rusmini (Kajian Strukturalisme Genetik)," 2019.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021.
- Sanjaya, Muhamad Doni. "Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Hanter Karya Syifauzzahra Dan Relevansinya Sebagai Pembelajaran Sastra Di Sma." *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra* 5, no. 2 (April 7, 2022): 475–96. <https://doi.org/10.24176/kredo.v5i2.6778>.

- Sekarayu, Shafa Yuandina, and Nunung Nurwati. "Dampak Pernikahan Usia Dini Terhadap Kesehatan Reproduksi." *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)* 2, no. 1 (May 22, 2021): 37. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i1.33436>.
- Setiawati, Deby, Hesti Rika Rahayu, and Yuni Arbakafin. "Kondisi Umum dan Pemicu Terjadinya Pergolakan Yaman" 2, no. 1 (2023).
- Sherbakov, V. "Women Rights in Yemen," n.d.
- Shinta, Maharani Katarina. "Analisis Struktural Genetik Pada Novel Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata." *Jurnal Ilmiah Indonesia* 6, no. 8 (August 18, 2021): 3914–24. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i8.3808>.
- Sofia, Adib. *Aplikasi Kritik Sastra Feminis: Perempuan Dalam Karya-Karya Kuntowijoyo*. Citra Pustaka, 2009.
- "Strukturalisme Genetik-Fakta Kemanusiaan - Teori Strukturalisme Genetik Strukturalisme Genetik - Studocu." Accessed July 13, 2024. <https://www.studocu.com/id/document/universitas-islam-negeri-raden-intan-lampung/bahasa-arab/stukturalisme-genetik-fakta-kemanusiaan/47511304>.
- The Book Collectors Summary PDF | Delphine Minoui. "The Book Collectors Summary PDF | Delphine Minoui." Accessed July 3, 2024. <https://www.bookey.app/book/the-book-collectors>.
- UNFPA, and UNICEF. "COUNTRY PROFILES YEMEN Global Programme to End Child Marriage." Yaman: UNICEF, 2020. <https://www.unicef.org/media/111411/file/Child-marriage-country-profile-Yemen-2021>.
- Watson, Abigail. "An Investigation of the Violation of Human Rights in Yemen," n.d.
- Yanti, Hamidah, and Wiwita. "Analisis Faktor Penyebab Dan Dampak Pernikahan Dini Di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak." *Jurnal Ibu dan Anak. Volume 6, Nomor 2, November 2018* 6, no. 2 (March 8, 2019): 96–103. <https://doi.org/10.36929/jia.v6i2.94>.
- "Yemen Crisis Explained." Accessed June 14, 2024. <https://www.unrefugees.org/news/yemen-crisis-explained/>.
- الجزيرة نت. "جماعة الحوثيين.. حركة يمنية جمعت بين الزيدية والنهج الإيراني والحكم العائلي" Accessed July 23, 2024. <https://www.aljazeera.net/encyclopedia/2014/12/7/%d8%a7%d9%84%d8%ad%d9%88%d8%ab%d9%8a%d9%88%d9%86>.
- لبنان: شركة المطبوعات للتوزيع والنشر. ed. دلفين مينيوي. *أنا نجود ابنة العاشرة ومطلقة*. 1, علي, نجود 2010.
- عمان, جريدة. "«دلفين مينيوي» الوجه الإيراني لأليس في بلاد العجائب!" *جريدة عمان*. October 15, 2017. <https://www.omandaily.om/المنوعات/دلفين-مينوي-الوجه-الإيراني-لأليس-في-بلاد-العجائب>.